

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari hasil penelitian yang telah dibahas maka peneliti dapat menarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Perilaku anak penyandang autisme di Desa Sepa. Yakni : a) Gangguan interaksi sosial meliputi Kesulitan memahami dan merespon sinyal sosial seperti ekspresi wajah dan bahasa tubuh, serta kecenderungan menggunakan cara-cara unik untuk berkomunikasi. b) Gangguan komunikasi terlihat pada hambatan dalam perkembangan bahasa nonverbal. Dan penggunaan gestur tubuh saat mengalami kesulitan berbicara c). Gangguan perilaku ditandai dengan aktivitas repetitif dan respon yang tidak biasa terhadap lingkungan baru seperti gerakan tangan yang tidak biasa dan kelopak mata yang sering berkedip. d) Gangguan persepsi dan gerak mencakup respon berlebihan terhadap stimulus sensorik, seperti menutup telinga, saat mendengar suara keras atau menunjukkan perilaku tertentu seperti mencium atau menjilat mainan. e). Gangguan emosi termasuk kesulitan mengelola dapat menyebabkan ledakan emosi, kecemasan dan tantrum
2. Peran orang tua dalam menghadapi anak penyandang autisme di Desa Sepa sangat penting orang tua menyediakan lingkungan yang mendukung dan penuh kesabaran, serta mendampingi anak saat bermain dan melakukan aktivitas lain untuk membangun keterampilan komunikasi yang lebih baik. Orang tua menjadi sigap dan responsif terhadap kebutuhan anak,

mendampingi anak saat beraktivitas di lingkungan baru serta memberikan dukungan pemahaman yang tepat. Orang tua juga memberikan teguran yang lembut, menjaga rutinitas harian, melatih gerakan tubuh secara teratur serta memberikan dukungan dan motivasi yang konsisten. Dan orang tua juga menggunakan humor, mengunjungi tempat yang disukai anak, menjauhkan dari situasi yang memicu emosi negatif serta memberikan dukungan emosional yang stabil dan konsisten.

B. Saran

Adapun saran dari peneliti untuk penelitian ini yakni sebagai berikut.

1. Bagi orang tua anak penyandang autisme

Diharapkan bagi orang tua anak penyandang autisme agar dapat memiliki kewaspadaan dan sigap terhadap gejala-gejala yang muncul terhadap anak autisme dengan begitu gejala yang di perlihatkan di minimalisir meskipun gejala tersebut tidak dapat hilang sepenuhnya.

2. Bagi pihak kampus

Diharapkan agar dapat berpartisipasi dalam pengembangan program inklusif di kampus IAIN Ambon untuk memastikan bahwa anak dengan autisme dapat terlibat dalam aktivitas akademis dan non akademis.

3. Bagi peneliti selanjutnya

Diharapkan dapat menggali serta mengembangkan informasi lebih lanjut yang berkaitan dengan Anak penyandang autisme.

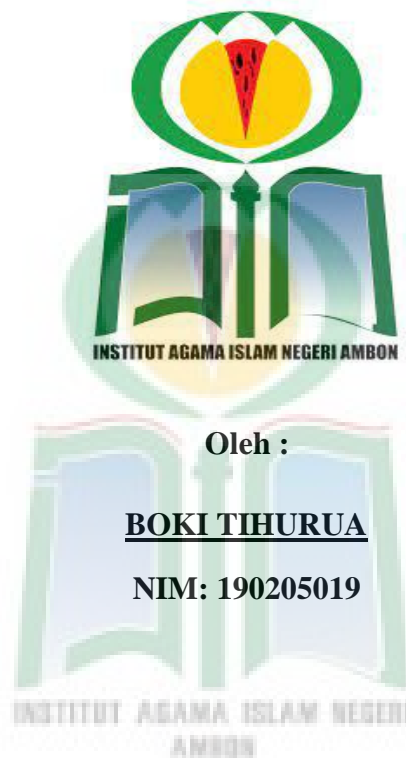
DAFTAR PUSTAKA

- Abdussamad H. Zuchri. (2021). Metode penelitian kualitatif. Makasar: Syakir Media Press
- Ahmad Ruslan. (2016). Metode penelitian kualitatif. Yogyakarta. Ar - Razz media.
- Handayani Ari, dkk. 2021. Psikologi Parenting. PT Bintang semesta media. Yogyakarta. Cetakan pertama.
- Hikma Nurul. (2022). Peran orang tua untuk meningkatkan kemampuan komunikasi anak autis kelurahan bumi harapan Kota Pare Pare. Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Pare Pare.
- Irdamurni. (2018). Memahami anak berkebutuhan khusus. PT Goresan Pena. Kuningan Jawa barat. Cetakan pertama.
- Kembaw Ester. (2021). Perilaku organisasi. PT Widiana bakti persada. Bandung.
- Kurniawan Agung. (2021). Deteksi dini anak autism. jurnal Ortopedagogia.
- Martsiswati Ernie, Suryono Yoyon. (2014). Peran orang tua dan pendidikan dalam menerapkan perilaku disiplin terhadap anak usia dini. Jurnal pendidikan dan pemerdayaan masyarakat. Vol 1. No 2.
- Muthmainnah. (2012). Peran orang tua dalam menumbuhkan pribadi anak yang Androgynius melalui kegiatan bermain. Jurnal pendidikan anak. Vol 1. No 1.
- Raharjo Slamet. Rias Geseng Kinanti. (2019). Buku ajar olahraga adaptif untuk siswa autis. PT wineka Media. Malang.
- Rahmah St. (2016). Peran orang tua dalam pendidikan akhlak. Jurnal ilmu teknik dakwah. Vol 04. No 07.
- Rahmawati. A. Fitria. T. (2020). Strategis orang tua dalam mengatasi perilaku anak autis. Jurnal penelitian pendidikan kusus Vol 7. No 3. h. 175-190.
- Sadja Feby Marselina. (2013). Skripsi: "Pola asuh keluarga dengan anak autis (studi kasus di Maluku Utara)". Universitas Kristen Satya Wacana Salatiga, Maluku Utara.

- Suprajitno.Aida Rachmi. (2017). Bina aktivitas anak autis di rumah : paduan bagi orang tua. PT Media Nusa Creative. Malang. Cetakan pertama.
- Utami. R. Fauzia. R. (2022). Pendekatan terapi sensori untuk anak autis: Peran orang tua dalam mendukung perkembangan anak. Jurnal Psikologi anak dan remaja. Vol 3. NO 2. 98 - 112.
- Vol 7. No 1. Tersedia di [http//Journal2.um.AC.id/index php/Jo](http://Journal2.um.AC.id/index php/Jo). Di publikasikan 10 Juli 2021.
- Wahyuningsih Sri. (2023). Metode penelitian studi kasus : Konsep, teori pendekatan psikologi komunikasi dan contoh penelitiannya. PT Utm Press. Madura. Cetakan pertama.
- Warmansyah Julio. (2020). Metode penelitian & pengolahan data: untuk pengambilan keputusan pada perusahaan. PT CV Budi utama. Makassar. cetakan pertama
- Wiryanto. (2019). Pengantar ilmu komunikasi. Paduan penanganan dan pendidikan autisme. YPCA (Yayasan Pembina Anak Cacat). PT Gransindo. Jakarta.
- Wulan Ayu Dari. (2020). Skripsi:“Pola asuh orang tua terhadap remaja penyandang autis diperumahan kayu manis way halim bandar lampung”.UIN Raden Intan Lampung, Lampung.

**PERAN ORANG TUA DALAM MENGHADAPI PERILAKU ANAK
PENYANDANG AUTISME DI DESA SEPA KECAMATAN
AMAHAI KABUPATEN MALUKU TENGAH**

LAMPIRAN-LAMPIRAN



Oleh :

BOKI TIHURUA

NIM: 190205019

**PROGRAM STUDI BIMBINGAN KONSELING ISLAM
FAKULTAS USHULUDDIN DAN DAKWAH
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
(IAIN) AMBON**

2024

Lampirlan 1

Tabel 4.3 Pedoman observasi

No.	Indikator	Item	Kualifikasi	
			Ya	Tidak
1	Komunikasi	Orang tua mencoba berkomunikasi secara rutin dengan anak yang memiliki autisme	√	
		Orang tua mengadakan sesi komunikasi khusus dengan anak	√	
		Orang tua memperhatikan komunikasi anak dengan menggunakan bahasa isyarat		√
2	Ketrampilan sosial	Orang tua membantu anak mereka berinteraksi dengan orang lain	√	
		Orang tua mengajarkan anak mereka aturan sosial dasar	√	
		Orang tua meningkatkan hubungan sosial yang positif bagi anak	√	
3	Kemandirian	Orang tua mendorong anak mereka untuk melakukan tugas sehari-hari secara mandiri	√	
		Orang tua memberikan kesempatan kepada anak mereka untuk mengembangkan ketrampilan mandiri	√	
4	Penanganan perilaku	Orang tua memiliki strategis penanganan perilaku yang efektif untuk menghadapi perilaku agresif anak mereka	√	
		Orang tua mencari dukungan dari orang lain untuk mengatur pola perilaku anak mereka	√	

Dari keempat indikator yang dilihat, yaitu: komunikasi, keterampilan sosial kemandirian penanganan perilaku terlihat bahwa ada salah satu item komunikasi yang tidak orang tua jalankan. Dari seluruh klasifikasinya dijalankan orang tua anak penyandang autisme.

Lampiran 2

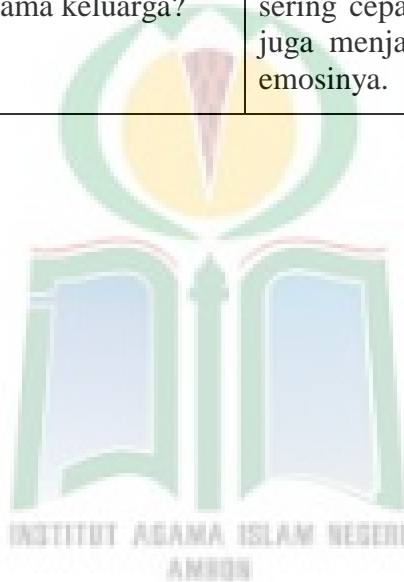
HASIL WAWANCARA DENGAN SUBJEK 1

Nama penyandang autisme : Nur Zuairiyah Soloto
Jenis kelamin : Perempuan
Usia : 45 tahun
Status yang diwawancarai : Orang tua anak penyandang Autisme

No	Indikator / Pertanyaan	Jawaban
	Gangguan dalam interaksi sosial	
1	Bagaimana anak anda berinteraksi dengan orang lain?	Baik-baik saja
2	Apakah anak anda sulit menjaga kontak mata saat berbicara atau berinteraksi?	Tidak. Waktu berbicara anak Saya matanya tetap seperti biasa
3	Bagaimana anak anda bermain bersama teman sebayanya?	Biasa-biasa saja
4	Bagaimana reaksi anak anda saat berinteraksi sesama keluarga?	Saat bermain dengan keluarga seperti anak lain pada umumnya
5	Apakah anak anda kesulitan dalam bermain?	Tidak, tapi sering menarik tangan temannya ketika ingin sesuatu
	Gangguan dalam berkomunikasi	
1	Apakah anak anda mulai berbicara apakah ada keterlambatan?	Iya. Awalnya seperti itu, tapi Saya sering mengunjungi dokter untuk memeriksa dan mengontrol anak Saya, dan Alhamdulillah anak Saya berbicara normal
2	Apakah anak anda kesulitan berbicara dengan jelas?	Ya. Karena pada awalnya berbicara dengan lambat
3	Bagaimana anak anda berkomunikasi non-verbal, seperti gestur tubuh atau ekspresi wajah?	Waktu bermain dengan teman-temannya, ada gerakan seperti berkedip mata dan bermain mulut
4	Bagaimana Anda mendukung ketrampilan berbicara anak anda?	Setiap hari Saya berbicara dengan anak Saya

No	Indikator / Pertanyaan	Jawaban
5	Bagaimana anda membantu anak Anda dalam memahami bahasa tubuh orang lain?	Anak Saya memahami gerak tubuh orang lain saat berbicara dengan mereka
	Gangguan dalam perilaku	
1	Apakah anak anda sering melakukan perilaku berulang, seperti menggoyangkan tubuh atau benda?	Iya. Anak Saya sering meniru atau menggoyangkan tubuh atau benda seperti mobil-mobilan
2	Bagaimana anak anda merespon perubahan atau situasi yang berbeda?	Anak Saya merespon perubahan atau situasi yang baru saat berada di tempat yang berbeda
3	Bagaimana anak anda menghadapi perubahan rutinitas atau lingkungannya?	Anak Saya dapat menghadapi perubahan lingkungannya saat berada di lingkungan yang berbeda
4	Bagaimana anda menangani perilaku repetitif anak anda	Saya merespon apa yang dikerjakan anak Saya
5	Apa langkah-langkah yang di ambil anda untuk membantu anak anda menghadapi kesulitan mengikuti aturan dan rutinitas?	Saya berusaha merespon dengan cepat apa yang dia butuhkan ketika sedang melakukan rutinitas yang sulit, misalnya makan, mandi dan lain-lain
	Gangguan dalam persepsi dan gerak	
1	Bagaimana anak anda merespon rangsangan sensorik seperti suara atau cahaya?	Dia menutup telinga ketika mendengar suara keras atau petir
2	Apakah anak anda kesulitan dalam koordinasi gerak tubuh?	Tidak ada kesulitan dengan gerakan tubuh saat beraktivitas
3	Bagaimana cara anda membantu anak mengatasi reaksi berlebihan terhadap stimulus sensorik?	Menegurnya dengan suara atau gerakan yang membuatnya nyaman dan mudah untuk di tanggapi
4	Bagaimana anda mengelolah tingkat aktivitas anak anda?	Berusaha untuk mengontrol waktu bermain dan istirahat
5	Apa upaya yang anda lakukan untuk membantu anak Anda meningkatkan ketrampilan motorik	Saya selalu berolahraga ringan dengan dia
	Gangguan dalam bidang emosi	
1	Bagaimana anak Anda mengekspresikan emosinya apakah sulit bagi mereka melakukannya?	Kalau marah suka bicara sendiri dan wajah yang merah

No	Indikator / Pertanyaan	Jawaban
2	Bagaimana anak anda mengatasi emosi yang kuat apakah mereka cenderung marah atau frustrasi?	Alhamdulillah, anak Saya dapat mengontrol emosinya dengan baik
3	Apa strategis yang anda terapkan untuk membantu anak Anda mengatasi tingkat kecemasan?	Selalu sempatkan berada di dekatnya dan berkomunikasi yang baik
4	Bagaimana anda mendukung anak anda dalam mengungkapkan dan mengelolah emosinya?	Ketika dia emosi, Saya melakukan kebiasaan yang biasa membuat dia bahagia atau mengajarknya ke kios untuk membeli cemilan kesukaannya
5	Bagaimana anak anda mengendalikan emosinya ketika bersama keluarga?	Kalau dengan keluarga, emosinya sering cepat redah, sehingga keluarga juga menjadi faktor untuk mencegah emosinya.



HASIL WAWANCARA DENGAN SUBJEK 2

Nama penyandang autisme: Rabiah Soplatu

Jenis kelamin: Perempuan

Usia: 50 tahun

Status yang diwawancarai: Orang tua anak penyandang autisme

No	Indikator / Pertanyaan	Jawaban
	Gangguan dalam interaksi sosial	
1	Bagaimana anak anda berinteraksi dengan orang lain?	Baik
2	Apakah anak anda sulit menjaga kontak mata saat berbicara atau berinteraksi?	Iya
3	Bagaimana anak anda bermain bersama teman sebayanya?	Dia sering bermain dengan teman-temannya, tapi cepat bosan
4	Bagaimana reaksi anak anda saat berinteraksi sesama keluarga?	Selalu baik
5	Apakah anak anda kesulitan dalam bermain?	Tidak
	Gangguan dalam berkomunikasi	
1	Apakah anak anda mulai berbicara apakah ada keterlambatan?	Iya
2	Apakah anak anda kesulitan berbicara dengan jelas?	Saat berbicara kata-kata yang keluar dari mulutnya kurang jelas
3	Bagaimana anak anda berkomunikasi non-verbal, seperti gestur tubuh atau ekspresi wajah?	Tidak
4	Bagaimana Anda mendukung ketrampilan berbicara anak anda?	Berusaha untuk selalu berkomunikasi dengan dia, membiasakan dia untuk berkomunikasi dengan orang lain, dan memutar video-video yang bisa merangsang dia untuk berkomunikasi
5	Bagaimana anda membantu anak Anda dalam memahami bahasa tubuh orang lain?	Biasanya dengan menggunakan bahasa tubuh, misalnya makan dan minum dengan menggerakkan tangan ke mulut
	Gangguan perilaku	

No	Indikator / Pertanyaan	Jawaban
1	Apakah anak anda sering melakukan perilaku berulang, seperti menggoyangkan tubuh atau benda?	Senang meniru sesuatu yang dianggap menyenangkan
2	Bagaimana anak anda merespon perubahan atau situasi yang berbeda?	Dia merespon sesuai situasi yang dia alami
3	Bagaimana anak anda menghadapi perubahan rutinitas atau lingkungannya?	Baik
4	Bagaimana anda menangani perilaku repetitif anak anda	Mengontrol dan berusaha berada disisinya ketika dia butuhkan
5	Apa langkah-langkah yang di ambil anda untuk membantu anak anda menghadapi kesulitan mengikuti aturan dan rutinitas?	Mengontrol saat dia beraktivitas
	Gangguan persepsi dan gerak	
1	Bagaimana anak anda merespon rangsangan sensorik seperti suara atau cahaya?	Senang mencium-cium atau menjilat mainannya
2	Apakah anak anda kesulitan dalam koordinasi gerak tubuh?	Tidak
3	Bagaimana cara anda membantu anak mengatasi reaksi berlebihan terhadap stimulus sensorik?	Selalu berusaha untuk berada disisinya dan mengajak dia untuk selalu mengontrol rangsangan yang dia terima
4	Bagaimana anda mengelola tingkat aktivitas anak anda?	Selalu memberikan semangat yang positif tiap harinya
5	Apa upaya yang anda lakukan untuk membantu anak Anda meningkatkan ketrampilan motorik	Mendampingi dalam belajar dan melakukan aktivitas seni seperti menggambar dan mewarnai untuk agar membantunya meningkatkan koordinasi dan kekuatan ototnya.
	Gangguan dalam bidang emosi	
1	Bagaimana anak Anda mengekspresikan emosinya apakah sulit bagi mereka melakukannya?	Sering membuang barang-barang disekitar dia berada
2	Bagaimana anak anda mengatasi emosi yang kuat apakah mereka cenderung marah atau frustrasi?	Marah tapi tidak frustrasi
3	Apa strategis yang anda terapkan untuk membantu anak Anda mengatasi tingkat kecemasan?	Perlu bimbingan orang tua, keluarga dan pihak terkait
4	Bagaimana anda mendukung anak	Selalu baik dan terkontrol

No	Indikator / Pertanyaan	Jawaban
	anda dalam mengungkapkan dan mengelolah emosinya?	
5	Bagaimana anak anda mengendalikan emosinya ketika bersama keluarga?	Selalu baik



Lampiran ke 3

Pedoman Wawancara I

NO	INDIKATOR	PERTANYAAN	JAWABAN
1.	Gangguan dalam interaksi sosial	<ol style="list-style-type: none"> 1. Bagaimana anak anda berinteraksi dengan orang lain ? 2. Apakah anak anda sulit menjaga kontak mata saat berbicara atau berinteraksi? 3. Bagaimana anak anda bermain bersama teman sebayanya? 4. Bagaimana reaksi anak anda saat berinteraksi sesama keluarga? 5. Apakah anak anda kesulitan dalam bermain? 	<p>NZS : Baik-baik saja RS : Baik NZS : Tidak, waktu berbicara anak saya matanya tetap seperti biasa. RS. : Iya NZS : Biasa-biasa saja RS : Dia sering bermain dengan teman-temannya, tapi cepat bosan. NZS : Saat bermain dengan keluarga seperti anak lain pada umumnya RS : selalu baik NZS : Tidak, tapi sering menarik tangan temannya ketika ingin sesuatu. RS : Tidak</p>
2.	Gangguan dalam berkomunikasi	<ol style="list-style-type: none"> 1. Apakah anak anda mulai berbicara apakah ada keterlambatan? 2. Apakah anak anda kesulitan berbicara dengan jelas? 3. Bagaimana anak anda berkomunikasi non-verbal, seperti gestur tubuh atau ekspresi wajah? 4. Bagaimana anda mendukung ketrampilan berbicara anak anda? 5. Bagaimana anda membantu anak anda dalam memahami bahasa tubuh orang lain? 	<p>NZS : iya, awalnya seperti itu tapi saya sering mengunjungi dokter untuk memeriksa dan mengontrol anak saya. RS : iya NZS : Ya, karena pada awalnya berbicara dengan lambat RS : Saat berbicara kata-kata yang keluar dari mulutnya kurang jelas. NZS : waktu bermain dengan temannya ada gerakan seperti berkedip mata dan bermain mulut. RS : tidak NZS : Setiap hari saya berbicara dengan anak saya. RS : berusaha untuk selalu berkomunikasi dengan dia, membiasakan dia untuk berkomunikasi dengan orang lain dan memutar video-video yang bisa merangsang dia untuk berkomunikasi. NZS : Anak saya memahami gerak tubuh orang lain saat</p>

			berbicara denfan mereka. RS : Biasanya dengan menggunakan bahasa tubuh, misalnya makan dan minum dengan menggerakkan tangan ke mulut.
3.	Gangguan dalam perilaku	<ol style="list-style-type: none"> 1. Apakah anak anda sering melakukan perilaku berulang, seperti menggoyangkan tubuh atau benda? 2. Bagaimana anak anda merespon perubahan atau situasi yang berbeda? 3. Bagaimana anak anda menghadapi perubahan rutinitas atau lingkungan? 4. Bagaimana anda menangani perilaku repetitif anak anda ? 5. Apa langkah-langkah yang di ambil anda untuk membantu anak anda menghadapi kesulitan mengikuti aturan dan rutinitas? 	<p>NZS : Iya, anak saya sering meniru atau menggoyangkan tubuh atau benda seperti mobil mobilan.</p> <p>RS : Senang meniru sesuatu yang dianggap menyenangkan</p> <p>NZS : Anak saya merespon perubahan atau situasi yang baru saat berada di tempat yang berbeda.</p> <p>RS : Dia merespon sesuai situasi yang dia alami.</p> <p>NZS : Anak saya dapat menghadapi perubahan lingkunganNya saat berada di lingkungan yang berbeda.</p> <p>RS : Baik</p> <p>NZS : Saya merespon apa yang dikerjakan anak saya.</p> <p>RS : Mengontrol dan berusaha berada di sisinya ketika dia butuhkan.</p> <p>NZS : Saya berusaha merespon dengan cepat apa yang dia butuhkan ketika sedang melakukan rutinitas yang sulit, misalnya makan mandi dll.</p> <p>RS : mengontrol saat dia beraktivitas.</p>
4.	Gangguan persepsi dan gerak.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Bagaimana anak anda merespon rangsangan sensorik seperti suara atau cahaya? 2. Apakah anak anda kesulitan dalam koordinasi gerak tubuh? 3. Bagaimana cara anda membantu anak anda mengatasi reaksi berlebihan terhadap stimulus sensorik? 4. Bagaimana anda mengelolah tingkat aktivitas anak anda? 	<p>NZS : Dia menutupi telinga ketika mendengar suara keras atau petir.</p> <p>RS : Senang mencium-cium atau menjilat mainanNya</p> <p>NZS : Tidak ada kesulitan dengan gerakkan tubuh saat beraktivitas.</p> <p>RS : Tidak</p> <p>NZS : Menegurnya dengan suara atau gerakkan yang membuatnya nyaman dan mudah untuk di tanggapi.</p> <p>RS : Selalu berusaha untuk berada di sisinya dan mengajak dia untuk selalu mengontrol rangsangan</p>

		<p>5. Apa upaya yang anda lakukan untuk membantu anak anda meningkatkan ketrampilan motorik?</p>	<p>yang dia terima. NZS : Berusaha untuk mengontrol waktu bermain dan istirahat. RS : Selalu memberikan semangat yang positif tiap harinya. NZS : Saya selalu berolahraga ringan dengan dia. RS : Mendampingi dalam belajar dan melakukan aktivitas seni seperti menggambar dan mewarnai untuk membantunya meningkatkan koordinasi dan kekuatan otot.</p>
5.	Gangguan dalam bidang emosi	<p>1. Bagaimana anak anda mengekspresikan emosinya apakah sulit bagi mereka melakukanNya? 2. Bagaimana anak anda mengatasi emosi yang kuat apakah mereka cenderung marah atau frustrasi? 3. Apa strategis yang anda terapkan untuk membantu anak anda mengatasi tingkat kecemasan? 4. Bagaimana anda mendukung anak anda dalam mengungkapkan dan mengelola emosinya 5. Bagaimana anak anda mengendalikan emosinya ketika bersama keluarga?</p>	<p>NZS : Kalau marah suka bicara sendiri dan wajah yang merah RS : Sering membuang barang-barang di sekitar dia berada NZS : Alhamdulillah, anak saya dapat mengontrol emosinya dengan baik. RS : Marah tapi tidak frustrasi NZS : Selalu sempatkan berada di dekatnya dan berkomunikasi yang baik. RS : Perlu bimbingan orang tua, keluarga dan pihak terkait. NZS : Ketika dia emosi, saya melakukan kebiasaan yang biasa membuat dia bahagia atau mengajaknya ke kios untuj membeli cemilan kesukaanNya. RS : Selalu baik dan terkontrol NZS : Kalau dengan keluarga, emosinya sering cepat redah, sehingga keluarga juga menjadi faktor yang mencegah emosinya. RS : Selalu baik.</p>

Lampiran ke 4

Pedoman wawancara II.

No	INDIKATOR	PERTANYAAN	JAWABAN
1	Gangguan dalam interaksi sosial	<ol style="list-style-type: none"> 1. Bagaimana interaksi sosial anak anda dengan teman temanNya? 2. Bagaimana interaksi sosial anak anda dengan keluarga dan orang lain? 3. Bagaimana hubungan anda dengan adik anda dalam interaksi sosial? 4. Bagaimana interaksi sosial adik anda dengan teman sebaya? 	<p>SK : Anak saya sering kesulitan berinteraksi dengan teman-temanNya, dia lebih suka bermain sendiri, dan kadang-kadang dia menarik tangan teman temanNya mengungkapkan apa yang dia inginkan. Kami terus mencoba membantu dia berinteraksi dengan lebih baik, melalui kegiatan kelompok yang melibatkan banyak orang.</p> <p>Ak : sebagai kakaknya, saya sering berusaha mengajaknya bermain bersama teman teman saya agar dia bisa belajar bagaimana berinteraksi, kadang dia merasa nyaman, tapi sering kali dia lebih memilih untuk diam di sudut. Saya tetap mencoba membawanya ke acara keluarga untuk melatih dia berinteraksi sosial.</p> <p>SK : Anak saya mampu berinteraksi dengan baik dengan keluarga dan teman-temanNya, namun dia cepat bosan dalam bermain kami terus mencoba berbagai cara untuk mempertahankan perhatiannya dalam bermain, seperti mengubah aktivitas dan membuatnya lebih menarik</p> <p>NJK : adik saya cukup baik dalam berinteraksi, terutama ketika dia merasa nyaman dengan orang-orang di sekitarnya. Namun dia cepat bosan dan seringkali kami harus menemukan cara baru untuk mempertahankan minatnya dalam kegiatan sosial.</p>
2	Gangguan dalam komunikasi	<ol style="list-style-type: none"> 1. Bagaimana anda membantu anak anda dalam berkomunikasi? 2. Apakah anda memiliki cara khusus untuk berkomunikasi dengan adik anda? 3. Bagaimana anda membantu anak 	<p>.SK : Pada awalnya anak saya sangat sulit diajak berbicara saya dan istri sering berkonsultasi dengan dokter dan terapis, untuk mencari cara terbaik kami juga sering menggunakan gestur tubuh untuk membantu komunikasi. Selain kami selain kami rutin mendampingi dia saat bermain untuk merangsang kemampuan komunikasinya.</p> <p>AK : ya, kami sering menggunakan gambar dan video untuk membantu dia memahami kata-kata baru, saya juga mengajak dia bermain game yang melibatkan komunikasi seperti permainan tebak-tebakan, untuk membuatnya lebih nyaman</p>

		<p>anda dalam mengatasi kesulitan berkomunikasi?</p> <p>4. Apa yang anda lakukan untuk membantu adik anda dalam berkomunikasi?</p>	<p>berbicara.</p> <p>SK : Kami rutin mendampingiya dalam berbagai aktivitas, dan berbicara dengan dokter untuk dapat saran terbaik, kami juga mengajarnya menggunakan gestur tubuh ketika kata-kata sulit diucapkan serta menonton video edukatif untuk meningkatkan kemampuannya dalam berkomunikasi.</p> <p>NJK : Saya selalu berusaha untuk berbicara dengan adik saya secara perlahan dan jelas, saya dan adik saya sering bermain permainan yang mrliatkan komunikasi, dan saya mengajaknya menonton video yang dapat membantu memperkaya kosa katanya.</p>
3	Gangguan dalam perilaku	<p>1. Apa saja gangguan perilaku yang sering dialami anak anda?</p> <p>2. Bagaimana anda menghadapi perilaku adik anda yang tidak biasa?</p> <p>3. Bagaimana anda menangani gangguan perilaku anak anda?</p> <p>4. Bagaimana anda membantu adik anda ketika dia menunjukkan perilaku yang tidak biasa?</p>	<p>SK : Anak saya sering melakukan gerakan berulang seperti menggerakkan tangan atau berkedip mata secara berlebihan, terutama di lingkungan yang baru. Saya selalu berusaha berada di sisinya untuk memberinya rasa aman dan membantu dia mengatasi gangguan tersebut.</p> <p>AK : Saya mencoba untuk tidak membuatnya merasa aneh dengan perilakunya. Ketika di mulai melakukan gerakan berulang, daya mengalihkan perhatiannya dengan mengajaknya bermain sesuatu yang dia suka. Seperti menggambar.</p> <p>SK : Anak saya cenderung meniru hal-hal yang dianggap menyenangkan saya selalu mendampingiya dan merasakan dia di dampingi dalam aktivitasnya, ketika dia melakukan gerakan berulang saya mencoba mengalihkan perhatiannya dengan aktivitas yang lebih konstruktif.</p> <p>NJK : Adik saya senang mengulangi gerakan seperti menggoyangkan tubuhnya, kami berusaha mengalihkan perhatiannya dengan permainan dengan permainan yang melibatkan aktivitas fisik agar dia bisa menyalurkan energinya.</p>
4	Gangguan persepsi dan gerak	<p>1. bereaksi terhadap stimulus sensorik?</p> <p>2. Bagaimana anak anda merespon stimulus sensorik</p>	<p>SK : Anak saya sangat sensitif, terhadap suara keras dan cahaya terang, dia sering menutupi telinganya ketika mendengar suara yang keras, saya biasanya menenangkan dia dengan berbicara lembut dan menjaga rutinitas harianNya, selain itu kami sering melakukan latihan gerak ringan untuk membantu perkembangan motoriknya.</p>

		<p>yang berlebihan?</p> <p>3. Bagaimana anda membantu adik anda menghadapi stimulus sensorik?</p> <p>4. Bagaimana anda membantu adik anda menghadapi stimulus sensorik?</p>	<p>AK : Adiknya sangat terganggu dengan suara keras dia sering menutupi telinganya dan kadang menangis suara yang bising, saya berusaha memberikan mainan yang bisa mengalihkan perhatiannya, dan membuatnya merasa lebih nyaman.</p> <p>SK: Anak saya sensitif terhadap suara keras dan cahaya terang, dia sering merasa terganggu dan bereaksi dengan menutupi telinga atau matanya dan kami mencoba membuat lingkungan yang lebih tenang dan mengajaknya bermain dengan aktivitas yang bisa membantunya lebih tenang.</p> <p>NJK : saya biasa mengajaknya bermain aktivitas seni seperti menggambar atau mewarnai untuk membantunya fokus atau mengurangi stres, aktivitas ini juga membantu meningkatkan koordinasi dan kekuatan ototnya.</p>
5	Gangguan dalam bidang emosi	<p>1. Bagaimana anda membantu anak anda mengelola emosinya?</p> <p>2. Bagaimana anda membantu adik anda ketika diasedang emosi</p> <p>3. Bagaimana anda membantu anak anda mengelola emosinya?</p> <p>4. Bagaimana anda membantu adik anda ketika dia mengalami ledakan emosi?</p>	<p>SK : : Anak saya sering berbicara sendiri, atau membuang barang ketika dia marah, saya biasanya menghiburnya dengan humor atau membawanya ke tempat yang dia sukai, dan kami menjauhkan dia dari situasi yang memicuh emosinya.</p> <p>AK : Ketika adik saya marah, saya mencoba untuk tetap tenang dan mengalihkan perhatiannya dengan aktivitas yang menyenangkan, saya juga selalu berusaha mendengarkannya dan memberikan dukungan agar dia merasa aman.</p> <p>SK :Anak saya sering mengalami ledakan emosi, seperti tantrum, saya biasa menghibur dengan humor atau membawanya ke tempat yang dia sukai supaya meredakan emosinya, dan kami juga menjauhkan dia dari situasi yang dapat memicuh emosinya.</p> <p>NJK : Adik saya sering mengalami ledakan emosi, terutama saat perubahan yang tidak terduga kami berusaha menjaga rutinitas yang konsisten dan menjauhkan dari hal-hal yang bisa memicu kemarahannya.</p>

DOKUMENTASI



Wawancara 1 dengan Orang Tua dan saudara kandungnya
anak penyandang autisme



Wawancara 2 dengan Orang Tua dan saudara kandungnya
anak penyandang autisme



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI AMBON
FAKULTAS USHULUDDIN DAN DAKWAH

Jl. Dr. H. Tarmaji Taher Kebun Cangkok Batu Merah Atas – Ambon 97128
Telp. (0911) 344616 Fax. (0911) 344315 Email: iain_Ambon07@yahoo.com

Nomor : B-742/In 09/3/3-a/TL 00/11/2023
Lampiran : -
Perihal : **Permohonan Izin Penelitian**

Ambon, 13 November 2023

Kepada Yth

Kepala Bandan KesbangPol
Kabupaten Maluku Tengah
Di

Masohi

Assalamualaikum Wr,Wb

Dalam rangka proses penyelesaian studi mahasiswa Fakultas Ushuluddin dan Dakwah IAIN Ambon, maka dengan ini kami memohon kepada Bapak / Ibu agar memberikan izin penelitian skripsi kepada

Nama : Boki Tihurua
NIM : 190205003
Program Studi : Bimbingan Konseling Islam
Semester : IX (Sembilan)
Alamat : Kompleks IAIN
Judul Skripsi : Peran Orang Tua Dalam Menghadapi Perilaku Anak Penyandang Autisme di Desa Sepa Kecamatan Amahai Kabupaten Maluku Tengah
Lokasi : Desa Sepa
Waktu : 13 November – 13 Desember 2023

Demikian, atas perhatian dan kerjasamanya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr, Wb



Tembusan Kepada Yth:
Rektor IAIN Ambon (Sebagai Laporan)



PEMERINTAH KABUPATEN MALUKU TENGAH
BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK
Jl. Inam Borjol No.Tlp. (0914) 21365-22350. Fax (0914) 22350-21365
E-mail : keshangpol.malteng@gmail.com

M A S O H I

SURAT KETERANGAN PENELITIAN

Nomor : 074/695/BKBP/XI/2023

- A. Dasar : 1. Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 07 Tahun 2014 tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 64 Tahun 2011 tentang Pedoman Penerbitan Rekomendasi Penelitian;
2. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 20 Tahun 2011 tentang Pedoman Penelitian dan Pengembangan di lingkungan Kementerian Dalam Negeri dan Pemerintah Daerah;
3. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 03 Tahun 2018 tentang Penerbitan Surat Keterangan Penelitian (SKP);
4. Surat Keputusan Menteri Dalam Negeri Nomor : SD.6/2/12 tanggal 5 Juli 1972 Tentang Kegiatan Riset dan Survey diwajibkan melaporkan diri kepada Gubernur Kepala Daerah atau Pejabat yang ditunjuk;
5. Peraturan Daerah Nomor : 04 Tahun 2016 tentang Pembentukan Susunan dan Organisasi Perangkat Daerah Kabupaten Maluku Tengah;
6. Surat Gubernur Maluku Nomor 220/375 tanggal 2 Februari 2018 tentang Penerbitan Rekomendasi Surat Keterangan Penelitian (SKP);
- B. Menimbang : Surat Dekan Fakultas Ushuluddin dan Dakwah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Ambon Nomor : B-742/In.09/3/3-a/TL.00/11/2023 Ambon 13 November 2023
Perihal Permohonan Izin Penelitian

Dengan ini memberikan izin Penelitian kepada :

- a. Nama : **Boki Tihurua**
b. Identitas : Mahasiswa Prodi. Bimbingan Konseling Islam
c. N I M : 190205003
d. Untuk : 1. Melakukan Penelitian dalam rangka penulisan Skripsi dengan judul :
"Peran Orang Tua Dalam Menghadapi Perilaku Anak Penyandang Autisme Di Desa Sepa Kecamatan Amahai Kabupaten Maluku Tengah".
2. Lokasi Penelitian : Negeri Sepa
Kecamatan Amahai
3. Waktu Penelitian : 13 November 2023 s/d 13 Desember 2023

Sehubungan dengan maksud tersebut diatas, maka dalam pelaksanaannya agar memperhatikan hal-hal sebagai berikut :

- a. Mentaati semua ketentuan / peraturan yang berlaku.
b. Melaporkan kepada instansi terkait untuk mendapat petunjuk yang diperlukan.
c. Surat Keterangan ini hanya berlaku bagi kegiatan : Penelitian
d. Tidak menyimpang dari maksud yang diajukan serta tidak keluar dari lokasi Penelitian
e. Memperhatikan keamanan dan ketertiban umum selama pelaksanaan kegiatan berlangsung.
f. Memperhatikan dan mentaati system kerja instansi setempat.
g. Menyampaikan 1 (satu) Eksemplar laporan hasil kepada Bupati Maluku Tengah Cq. Ka. Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten Maluku Tengah.
h. Apabila terdapat penyimpangan/pelanggaran dari ketentuan tersebut maka Surat Keterangan ini akan dicabut.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat untuk digunakan seperlunya.

a.n. Kepala Badan
Sekretaris,


RUSMAN ANGKOTASAN, S.Sos., M. IPOL
Penata Tingkat I
NIP. 19761013 201001 1 007



PEMERINTAH KABUPATEN MALUKU TENGAH
KECAMATAN AMAHAI
NEGERI SEPA

Alamat : Jln. Silekew No. 81 Sepa, Kec. Amahai, Kab. Maluku Tengah, tlp : 081347024683 / 082254094625

SURAT KETERANGAN SELESAI PENELITIAN
NOMOR: 071.71/06/PNS/XI/2023

Pemerintah Negeri Sepa Kecamatan Amahai Kabupaten Maluku Tengah Menjelaskan Bahwa, Berdasarkan Surat NO: B-74 /In.09 / 3 / 3-a / TL.00 / 11 / 2023 tanggal 11 November 2023. Perihal Izin Penelitian. Pemerintah Negeri Sepa menjelaskan bahwa ;

Nama : Boki Tihuraa
NIM : 190205003
Prodi/Fakultas : Mahasiswa Prodi. Bimbingan Konselin Islam
Judul Tesis : "Peranm Orang Tua Dalam Menghadapi Anak Penyandang Autisme Di Desa Sepa Kecamatan Amahai, Kabupaten Maluku Tengah"
Lokasi Penelitian : Desa Sepa Kec. Amahai, Kab. Maluku Tengah

Telah selesai melaksanakan kegiatan Penelitian dengan Waktu Penelitian Sejak Tanggal 13 November 2023 s/d 13 Desember 2023.

Demikian surat keterangan ini diberikan untuk dipergunakan sesuai kepentingannya.

Sepa, 27 November 2023

A.n Kepala Pemerintah Negeri Sepa
Ab Kasi Pemerintahan



INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
AMHAI